

التحریم

At-Tahrim (Mengharamkan)

﴿ ١ ﴾ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ تَبْتَغِي مَرْضَاتَ أَزْوَاجِكَ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

1. Yā ayyuhan-nabiyyu lima tuḥarrimu mā aḥallallāhu lak(a), tabtagī marḍāta azwājik(a), wallāhu gafūrur raḥīm(un).

Wahai Nabi (Muhammad), mengapa engkau mengharamkan apa yang dihalalkan Allah bagimu? Engkau bermaksud menyenangkan hati istri-istrimu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.721)

Catatan Kaki:

721) Nabi bersumpah untuk tidak menggauli istrinya, yaitu Mariah al-Qibtiyah. Dengan sumpah ini, sesuatu yang halal menjadi tidak diperbolehkan. Jadi, ayat ini tidak bermakna bahwa Nabi mengubah hukum halal menjadi haram.

﴿ ٢ ﴾ قَدْ فَرَضَ اللَّهُ لَكُمْ تَحِلَّةَ أَيْمَانِكُمْ وَاللَّهُ مَوْلَاكُمْ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

2. Qad faraḍallāhu lakum taḥillata aimānikum, wallāhu maulākum, wa huwal-‘alīmul-ḥakīm(u).

Sungguh, Allah telah mensyariatkan untukmu pembebasan diri dari sumpahmu. Allah adalah pelindungmu dan

﴿٣﴾ وَإِذْ أَسَرَّ النَّبِيُّ إِلَىٰ بَعْضِ أَزْوَاجِهِ حَدِيثًا فَلَمَّا نَبَّأَتْ بِهِ وَأَظْهَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ
عَرَفَ بَعْضَهُ وَالْعُرْضَ عِنْدَ بَعْضٍ فَلَمَّا نَبَّأَهَا بِهِ قَالَتْ مَذَ لَئِ بَاكَ هَٰذَا
قَالَ نَبَّأَنِ الْعَلِيمِ الْخَبِيرِ

3. Wa iż asarran-nabiyyu ilā ba'ḍi azwājihī ḥadīṣā(n), falam mā nabba'at bihī wa aẓharahullāhu 'alaihi 'arrafa ba'ḍahū wa a'raḍa 'am baḍ(in), falam mā nabba'ahā bihī qālat man amba'aka hāzā, qāla nabba'aniyal-'alīmul-khabīr(u).

(Ingatlah) ketika Nabi membicarakan secara rahasia suatu peristiwa kepada salah seorang istrinya (Hafsah). Kemudian, ketika dia menceritakan (peristiwa) itu (kepada Aisyah) dan Allah memberitahukannya (kejadian ini) kepadanya (Nabi), dia (Nabi) memberitahukan (kepada Hafsah) sebagian dan menyembunyikan sebagian yang lain. Ketika dia (Nabi) memberitahukan (pembicaraan) itu kepadanya (Hafsah), dia bertanya, “Siapa yang telah memberitahumu hal ini?” Nabi menjawab, “Yang memberitahuku adalah Allah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.”

﴿٤﴾ لَئِنْ تَتُوبَا إِلَى اللَّهِ فَقَدْ صَغَتْ قُلُوبُكُمَا وَإِنْ تَظَاهَرَا عَلَيْهِ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ مَوْلَاهُ
وَجِبْرِيلُ وَصَالِحُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمَلَائِكَةُ بَعْدَ خُلُقِ ظَهِيرٍ

4. In tatūbā ilallāhi faqad ṣagat qulūbukumā, wa in tazāharā 'alaihi fa innallāha huwa maulāhu wa jibrīlu wa ṣāliḥul-mu'minīn(a), wal-malā'ikatu ba'da zālika ẓahīr(un).

Jika kamu berdua bertobat kepada Allah, sungguh hati kamu berdua telah condong (pada kebenaran) dan jika kamu berdua saling membantu menyusahkan dia (Nabi), sesungguhnya Allahlah pelindungnya. Demikian juga Jibril dan orang-orang mukmin yang saleh. Selain itu, malaikat-malaikat (juga ikut) menolong.

﴿٥﴾ عَسَىٰ رَبُّهُ ۚ لَإِذَا طَلَّقَكَ لِإِذٍ يُبْحِلْهُ ۚ لَزَوَاجًا خَيْرًا مِّنْكَ مُّسْلِمَةً مَّوَدَّةً قُنْتُ ۚ بَيْتَ

عُبْتِ سِدِّ يَلْتِ ثَيِّبَةً وَابْكَارًا

5. ‘Asā rabbuhū in ṭallaqakunna ay yubdilahū azwājan khairam minkunna muslimātim mu‘minātin qānitātin tā‘ibātin ‘ābidātin sā‘ihātin ṣayyibātiw wa abkārā(n).

Jika dia (Nabi) menceraikan kamu, boleh jadi Tuhannya akan memberi ganti kepadanya istri-istri yang lebih baik daripada kamu, yang berserah diri, yang beriman, yang taat, yang bertobat, yang beribadah, dan yang berpuasa, baik yang janda maupun yang perawan.

﴿٦﴾ يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْا لِنَفْسِكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْحَهَا النَّاسُ وَالْهِيَارَةُ عَلَيْهَا

مَا يَكُوْنُ غِلَظٌ شَحَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اللّٰهَ مَا لَمَرَّهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

6. Yā ayyuhal-lazīna āmanū qū anfusakum wa ahlikum nāraw waqūduhan-nāsu wal-ḥijāratu ‘alaihā malā‘ikatun gilāzun syidādul lā ya‘ṣūnallāha mā amarahum wa yaf‘alūna mā yu‘marūn(a).

Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

﴿٧﴾ يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ كَفَرُوْا لَا تَعْتٰخِرُوْا الْيَوْمَ ۚ لِنَا۟ تٰجِرُوْ۟ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْ۟

7. Yā ayyuhal-lazīna kafarū lā ta‘taẓirul-yaum(a), innamā tujzauna mā kuntum ta‘malūn(a).

Wahai orang-orang yang kufur, janganlah kamu mencari-cari alasan pada hari ini. Sesungguhnya kamu hanya

diberi balasan (sesuai dengan) apa yang selama ini kamu kerjakan.



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا ۚ عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُمْ
سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُمُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ۚ يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ
آمَنُوا مَعَهُ ۖ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا
نُورَنَا وَارْحَمْنَا ۖ إِنَّكَ عَلَيَّ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

8. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا ۚ عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُمُ جَنَّاتٍ
تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ۚ يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ ۖ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ
وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا نُورَنَا وَارْحَمْنَا ۖ إِنَّكَ عَلَيَّ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya. Mudah-mudahan Tuhanmu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersamanya. Cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanannya. Mereka berkata, “Ya Tuhan kami, sempurnakanlah untuk kami cahaya kami dan ampunilah kami. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.”



يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ وَاغْلُظْ عَلَيْهِمْ ۚ وَمَأْوَاهُمُ جَهَنَّمُ ۖ وَبِئْسَ
الْمَصِيرُ

9. Yā ayyuhan-nabiyyu jāhidil-kuffāra wal-munāfiqīna wagluḏ ‘alaihim, wa ma'wāhum jahannam(u), wa bi'sal-maṣīr(u).

Wahai Nabi, berjihadlah (melawan) orang-orang kafir dan orang-orang munafik dan bersikap keraslah terhadap mereka. Tempat mereka adalah (neraka) Jahanam dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.

﴿ ١٠ ﴾ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ كَفَرُوا امْرَأَتَ نُوحٍ وَامْرَأَتَ لُوطٍ كَانَتَا تَحْتَ عَبْدَيْهِ مِنْ

عِبَادِنَا صَالِحَيْنِ فَخَانَتَاهُمَا فَلَمْ يُغْنِيَا عَنْهُمَا مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَقِيلَ ادْخُلَا النَّارَ مَعَ

الْحَاقِقِينَ

10. Ḍaraballāhu maṣālal lil-laẓīna kafarumra'ata nūḥiww amra'ata lūṭ(in), kānatā taḥta ‘abdaini min ‘ibādinā ṣāliḥaini fa khānatāhumā falam yugniyā ‘anhumā minallāhi syai'aw wa qīladkhulan-nāra ma‘ad-dākhilīn(a).

Allah membuat perumpamaan bagi orang-orang yang kufur, yaitu istri Nuh dan istri Lut. Keduanya berada di bawah (tanggung jawab) dua orang hamba yang saleh di antara hamba-hamba Kami, lalu keduanya berkhianat kepada (suami-suami)-nya. Mereka (kedua suami itu) tidak dapat membantunya sedikit pun dari (siksaan) Allah, dan dikatakan (kepada kedua istri itu), “Masuklah kamu berdua ke neraka bersama orang-orang yang masuk (neraka).”

﴿ ١١ ﴾ وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ آمَنُوا امْرَأَتَ فِرْعَوْنَ إِذْ قَالَتْ رَبِّ اجْنُبْنِي وَبَنِيَّ مِنْ مَجِئِ الظَّالِمِينَ

الْجَنَّةِ وَنَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

11. Wa ḍaraballāhu maṣālal lil-laẓīna āmanumra'ata fir'aun(a), iż qālat rabbibni lī ‘indaka baitan fil jannati wa najjinī min fir'auna wa ‘amaliḥī wa najjinī minal qaumiẓ-ẓālimīn(a).

Allah juga membuat perumpamaan bagi orang-orang yang beriman, yaitu istri Fir'aun, ketika dia berkata, “Ya Tuhanku, bangunkanlah untukku di sisi-Mu sebuah rumah dalam surga, selamatkanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya, serta selamatkanlah aku dari kaum yang zalim.”

﴿ ١٢ ﴾ وَمَرْيَمَ ابْنَةَ عِمْرَانَ الَّتِي أَحْصَنَّا فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيهِ مِنْ رُوحِنَا وَصَدَّقَتْ بِكَلِمَاتِ

رَبِّهَا وَكُتِبَ لَهَا

**12. Wa maryamabnata ‘imrānal-latī aḥṣanat farjahā fa nafakhnā fihi mir rūḥinā
wa ṣaddaqt bikalimāti rabbihā wa kutubihī wa kānat minal-qānitīn(a).**

Demikian pula Maryam putri Imran yang memelihara kehormatannya, lalu Kami meniupkan ke dalam rahimnya sebagian dari roh (ciptaan) Kami, dan yang membenarkan kalimat-kalimat Tuhannya dan kitab-kitab-Nya, serta yang termasuk orang-orang taat.